

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SATU ATAP
KERJO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

NANIK PURNAMASARI

A 210 080 046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Djumali, M.Pd. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 144

Nama : Drs. Nur Chusni, SE, M. Ag. (Pembimbing II)

NIP : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : NANIK PURNAMASARI

NIM : A 210 080 046

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : Pengaruh Komunikasi Dan Kepemimpinan Guru Terhadap
Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Viii
Smp Negeri 3 Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun
Ajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.


Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing I


Drs. Djumali, M.Pd
NIK. 144

Pembimbing II


Drs. Nur Chusni, SE, M. Ag
NIK. 261

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SATU ATAP KERJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Nanik Purnamasari. A 210 080 046. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Aktivitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan guru terhadap Aktivitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013; (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh Komunikasi dan Kepemimpinan guru terhadap Aktivitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang penarikan kesimpulannya pada hasil statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 128 siswa , sedangkan yang dijadikan sampel sebesar 95 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan $Y = 19,970 + 0,250.X_1 + 0,332.X_2$ persamaan menunjukkan bahwa aktivitas belajar dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan guru. Hasil analisis dalam penelitian ini adalah : (1) Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,151 > 1,986$ pada taraf signifikansi 0,05. (2) kepemimpinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,280 > 1,986$ pada taraf signifikansi 0,05. (3) komunikasi dan kepemimpinan guru berpengaruh signifikan secara simultan terhadap aktivitas belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,669 > 3,095$, dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan R^2 sebesar 15,9%, berarti 15,9% aktivitas belajar dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan guru, sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi variabel lain. Variabel Komunikasi memberikan sumbangan Efektif 7,7% dan sumbangan relatif sebesar 47,96% terhadap aktivitas belajar siswa. Kepemimpinan guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,2% dan sumbangan relatif sebesar 52,04% terhadap aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: *komunikasi, kepemimpinan guru, aktivitas belajar.*

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri, dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetisi. Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Di era globalisasi ini pendidikan yang bermutu sangat diperlukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian mutlak bagi pelaksana pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelolaan pada khususnya. Menurut UU NO 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Peranan pendidikan dalam era pembangunan adalah membangun pribadi-pribadi yang dibutuhkan oleh negara yang sedang membangun, yang pada gilirannya pribadi tersebut bisa mengubah masyarakat. Pribadi-pribadi yang dibuat oleh pembangunan adalah pribadi-pribadi yang berjiwa kritis, jujur bertanggungjawab, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki ketrampilan, professional, serta berwawasan luas dan

mendalam. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pembangunan sarana kehidupan. Sehingga kehidupan manusia dari waktu ke waktu semakin membaik.

Pembelajaran adalah proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar mengajar yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, dan media yang digunakan. Tetapi di samping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu hubungan antara guru dan siswa.

Seorang guru harus mampu berkomunikasi dengan baik karena dengan komunikasi, pesan-pesan dan materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik pula. Proses yang terjadi dalam suatu kegiatan belajar mengajar bersifat interaktif edukatif, hal itu bisa terjadi antara guru dengan siswa atau antar siswa. Untuk itu, penguasaan teknik dan cara berkomunikasi guru merupakan satu hal yang sangat penting agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Bila dalam suatu KBM guru tidak mampu berkomunikasi dengan baik pada saat menyampaikan materi pembelajaran, maka segala sesuatu yang disampaikan sulit diterima oleh anak didik, bahkan akan menimbulkan kebingungan dan salah pengertian, dan apa yang diharapkan guru tidak akan tercapai.

Di samping faktor komunikasi faktor kepemimpinan guru sangatlah penting. Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan bersama (Burhanuddin, 1994:2). Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari peran penting seorang

pemimpin dalam hal ini adalah guru. Keberhasilan seorang guru tergantung pada kemampuan untuk bekerjasama dengan siswanya, mengarahkan, menuntun, serta menerima saran-saran yang nantinya dapat dipergunakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik. Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menumbuhkan keterampilan mengajar. Dengan keterampilan sebagai pemimpin tersebut, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar.

Pada umumnya mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Disinilah peran guru untuk menciptakan pelajaran ekonomi sebagai sesuatu yang menarik sehingga siswa terangsang untuk melibatkan diri secara aktif dan kritis dalam mendiskusikan permasalahan ekonomi. Sehingga hal ini erat hubungannya dengan aktivitas belajar.

Kemampuan berkomunikasi guru merupakan salah satu kemampuan seorang guru untuk memimpin dengan baik sehingga guru bisa tampil bergairah dan bersungguh-sungguh dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataannya yang sering dijumpai bahwa guru kurang memandang semua siswa secara keseluruhan untuk ikut aktif sehingga ada siswa yang terabaikan. Karena guru hanya melibatkan siswa yang pandai-pandai saja. Dengan keadaan tersebut mengakibatkan kecenderungan sebagian besar siswa dalam kegiatan belajarnya pun menjadi rendah sehingga siswa menjadi acuh tak acuh, tidak mau membaca buku, tidak peduli dengan pelajaran dan tidak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

Keadaan yang terjadi di SMP N 3 Satu Atap Kerjo komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa masih kurang. Mereka kurang berani bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam pelajaran dan memilih untuk bertanya pada temannya. Selain itu juga, pada saat menyampaikan materi, guru kurang memandang semua siswa secara keseluruhan untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga ada

siswa yang merasa terabaikan. Dengan keadaan tersebut mengakibatkan kecenderungan rendahnya keinginan siswa untuk belajar pada sebagian siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat mengikuti pelajaran dan tidak ada keinginan dalam dirinya untuk memahami apa yang telah diajarkan.

Selain itu, sebagai seorang pemimpin guru biasanya merupakan subyek yang berkuasa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan sikap guru yang kurang membina kerjasama dengan para siswanya. Artinya ia belum bisa mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan sepenuhnya untuk menerima apa yang disampaikan sehingga siswa cenderung pasif hanya diam saja. Padahal pada perkembangan sekarang ini menuntut adanya kedinamisan baik dari guru ataupun murid. Antara guru dan murid bukan lagi terikat hubungan hierarkis antara atasan dan bawahan dalam mempelajari suatu ilmu tetapi terdapat suatu proses belajar dan mengajar yang efektif dan potensial. Sedangkan di luar kelas guru harus mampu lewat sikap dan perbuatan menjadikan dirinya panutan bagi para siswanya.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, maka komunikasi dan kepemimpinan guru terdapat kesenjangan hubungan antara guru dengan siswa baik di dalam ataupun di luar kegiatan pembelajaran. Hubungan ini ditunjukkan dengan kurangnya peran aktif dari kedua belah pihak dalam menjalankan fungsi komunikasi dan kepemimpinan guru. Dalam kemampuan berkomunikasi disini yaitu kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa secara keseluruhan sehingga merangsang semua siswa untuk aktif didalamnya serta diperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan dalam kepemimpinan disini yaitu mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola siswa sehingga siswa tidak hanya pasif saja tetapi antara guru dan siswa terdapat proses belajar dan mengajar yang efektif dan potensial. Dengan situasi dan kondisi yang tercipta dengan baik dalam proses pembelajaran siswa akan mendapatkan suatu kegiatan yang

menyenangkan dan bukan merupakan suatu keterpaksaan dalam mempelajari suatu ilmu. Dengan sendirinya akan menumbuhkan keinginan untuk belajar dari dalam siswa itu sendiri.

b. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Aktivitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan guru terhadap Aktivitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.
- 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh Komunikasi dan Kepemimpinan guru terhadap Aktivitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

2. Landasan Teori/Tinjauan Pustaka

Menurut pendapat Samuelson sebagaimana dikutip oleh Suwandi (1997:1) “ekonomi adalah ilmu mengenai bagaimana cara manusia dan masyarakat sampai kepada pilihan (dengan atau tanpa uang) untuk memenuhi kebutuhan yang relatif terbatas”. Menurut Menkiw (2003:3) ”ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka”. Sedangkan menurut Budiono (1991:1), “ekonomi berguna karena petunjuk-petunjuk mengenai kebijakan apa yang biasa diambil untuk mengulangi suatu permasalahan ekonomi tertentu”.

Menurut Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2003:172) aktivitas belajar di klasifikasikan menjadi 8 kelompok yang meliputi:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual Activities*)
Seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral Activities*)

Seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening Activities*)

Seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing Activities*)

Seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing Activities*)

Seperti menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

6) Kegiatan Motorik (*Motor Activities*)

Seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

7) Kegiatan Mental (*Mental Activities*)

Seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

8) Kegiatan Emosional (*Emotional Activities*)

Seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya.

Menurut Muhammad (2001:5), “komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku”. Proses komunikasi yang terjadi merupakan proses yang timbal balik karena si pengirim dan si penerima saling mempengaruhi satu sama lain. Sedangkan menurut Moekijat (2003:3-5) menyatakan bahwa, “komunikasi adalah kegiatan mendorong orang lain untuk menafsirkan suatu ide dengan cara yang di inginkan oleh pembaca atau penulis”. Secara sederhana komunikasi dapat dirumuskan sebagai proses menyampaikan informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Melalui komunikasi diharapkan diperoleh titik kesamaan saling pengertian dan kemungkinan salah pengertian dapat dihindari, karena tidak adanya atau kurang sempurnanya penerimaan mereka yang di hubungi dapat dicegah.

Menurut Sugiyono (2003:306) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah”. Dengan demikian pada hakekatnya hipotesis adalah keputusan atau kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan untuk membuktikan benar atau tidaknya diperlukan penelitian dan analisis.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya pendekatan kuantitatif yang menggunakan data yang berbentuk angka dan kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipersembahkan.

4. Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan $Y = 19,970 + 0,250.X_1 + 0,332.X_2$ persamaan menunjukkan bahwa aktivitas belajar dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan guru. Hasil analisis dalam penelitian ini adalah : (1) Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,151 > 1,986$ pada taraf signifikansi 0,05. (2) kepemimpinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,280 > 1,986$ pada taraf signifikansi 0,05. (3) komunikasi dan kepemimpinan guru berpengaruh signifikan secara simultan terhadap aktivitas belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,669 > 3,095$, dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan R^2 sebesar 15,9%, berarti 15,9% aktivitas belajar dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan guru, sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi variabel lain. Variabel Komunikasi memberikan sumbangan Efektif 7,7% dan sumbangan relatif sebesar 47,96% terhadap aktivitas belajar siswa. Kepemimpinan guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,2% dan sumbangan relatif sebesar 52,04% terhadap aktivitas belajar siswa.

5. Simpulan Dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh komunikasi terhadap aktivitas belajar, Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,151 > 1,986$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,034$. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh yang positif komunikasi terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” dapat diterima.
- 2) Ada pengaruh kepemimpinan guru terhadap aktivitas belajar, Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,280 > 1,986$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025$. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh yang kepemimpinan guru terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” dapat diterima.
- 3) Ada pengaruh komunikasi dan kepemimpinan guru terhadap aktivitas belajar, Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,669 > 3,095$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Secara bersama-sama ada pengaruh yang positif antara komunikasi dan kepemimpinan guru terhadap aktivitas belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima.
- 4) Variabel komunikasi memberikan sumbangan relatif sebesar $47,96\%$ dan sumbangan efektif $7,7\%$. Variabel kepemimpinan guru memberikan sumbangan relatif sebesar $52,04\%$ dan sumbangan efektif $8,2\%$. Hasil perhitungan R^2 sebesar $15,9\%$, berarti $15,9\%$ aktivitas belajar dipengaruhi oleh komunikasi dan kepemimpinan guru, sedangkan sisanya $84,1\%$ dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan

besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kepemimpinan guru memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap aktivitas belajar ekonomi dibandingkan variabel komunikasi.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan komunikasi dan kepemimpinan guru terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011/2012, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru lebih meningkatkan lagi kepemimpinannya di dalam kelas sehingga siswa akan patuh pada perintah guru. Guru juga perlu mengadakan perbaikan dalam hal pengelolaan kelas sehingga situasi kelas tetap terjaga dengan baik dan pelaksanaan proses pembelajaran juga dapat berjalan dengan baik pula.
- 2) Guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan siswa pada waktu penyampaian materi sehingga perhatian siswa akan tetap terfokus pada materi yang sedang diajarkan.
- 3) Siswa harus lebih meningkatkan rasa percaya dirinya dan lebih berani bertanya kepada gurunya, itu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas.
- 4) Untuk pihak sekolah dalam hal ini SMP N 3, Satu Atap Kerjo untuk kedepannya supaya mempertahankan mutu sekaligus kualitas guru sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moekijat. 2003. *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Muhammad Arni, 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Phisikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samino dan Saring Marsudi. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardiman, 1985. *Komunikasi dan Perubahan Mental*. Yogyakarta :Studing
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Cipta Umbara.